

**PEMETAAN KEGIATAN CSR PERUSAHAAN BERDASARKAN
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN KPMG
MATRIX
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan
Gas Tahun 2017)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Natalisia Irene Tridarma
2015130100

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**THE MAPPING OF COMPANIES' CSR ACTIVITIES BASED ON
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) AND KPMG
MATRIX
(CASE STUDY IN MINING, OIL AND GAS INDUSTRY
COMPANIES)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Natalisia Irene Tridarma
2015130100**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMETAAN KEGIATAN CSR PERUSAHAAN BERDASARKAN
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN KPMG
MATRIX
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas
Tahun 2017)**

Oleh:
Natalisia Irene Tridarma
2015130100

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Natalisia Irene Tridarma
Tempat, tanggal lahir : Padang, 17 Desember 1997
NPM : 2015130100
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pemetaan Kegiatan CSR Perusahaan Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan KPMG Matrix
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas Tahun 2017)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Desember 2019
Pembuat pernyataan :



(Natalisia Irene Tridarma)

ABSTRAK

Pemenuhan kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) semakin mendapat perhatian dalam praktik bisnis global dan menjadi salah satu fokus perusahaan dalam beroperasi. Pemenuhan kegiatan CSR ini bertujuan agar perusahaan tetap dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan sekaligus mengurangi dampak-dampak akibat kegiatan operasi tersebut. Praktik tersebut dilaporkan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Industri tambang serta minyak dan gas merupakan sektor paling berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat dalam operasionalnya. Oleh karena itu, kegiatan CSR oleh kelompok ini menjadi fokus utama penulis dalam penelitian ini.

Kegiatan CSR adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dalam bidang keuangan, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi kelangsungan operasional perusahaan. Pelaksanaan kegiatan CSR akan meningkatkan reputasi dan nilai tambah perusahaan di mata masyarakat. Dalam melakukan kegiatan CSR, perusahaan berpedoman pada SDG (*sustainability development goals*). SDG merupakan cetak biru yang disusun oleh PBB (*United Nations*) bagi masa depan bumi yang berkelanjutan untuk dicapai oleh semua negara dalam 15 tahun.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, dilanjutkan dengan *content analysis* terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Objek penelitian berupa kegiatan CSR perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri tambang serta minyak dan gas pada 2017. Terdapat 10 sampel perusahaan pada industri tambang dan 10 sampel pada industri minyak dan gas.

Hasil penelitian menunjukkan perusahaan-perusahaan pada industri tambang serta minyak dan gas melakukan kegiatan CSR yang hampir sama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai upaya pertanggungjawaban atas operasionalnya. Pada kedua kelompok perusahaan tersebut, ada kesamaan SDG yang paling banyak dipenuhi yaitu SDG-3 (*Good Health*) dan SDG-4 (*Quality Education*). Namun demikian, ditemukan perbedaan pada SDG paling banyak ketiga. Pada industri tambang, SDGs terakhir adalah SDGs-15 (*Life on Land*) sedangkan pada industri minyak dan gas SDGs terakhir adalah SDGs-8 (*Good Jobs and Economic Growth*). Sementara itu, hasil analisis pemenuhan tanggung jawab perusahaan menurut *KPMG best practice* menunjukkan industri tambang paling banyak menjalankan *KPMG best practice* untuk *goal-4 (Quality Education)* yang berfokus pada kriteria pertama yaitu **“berinvestasi pada sekolah, fasilitas teknis dan fasilitas pendidikan lainnya** untuk para pekerja, keluarga mereka, dan para komunitas di sekitar fasilitas energi, perbaikan dan produksi untuk mengembangkan kapasitas dari komunitas lokal dan pemasok sekarang dan di masa depan”. Sedangkan pada industri minyak dan gas, pencapaian terbanyak pada *KPMG best practice* untuk *goal-3 (Good Health)* terutama pada kriteria pertama yaitu **“mengembangkan kesehatan karyawan yang baik dan program kesehatan yang dapat mengurangi dan mengobati penyakit yang menular dan tidak menular**, terutama mereka yang memiliki prevalensi tinggi dalam perusahaan termasuk tuberkulosis, HIV, malaria, pernapasan, penyakit jantung dan penyakit mental”.

Kata Kunci : Pemetaan kegiatan keberlanjutan perusahaan, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *KPMG Matrix*, Industri Tambang, Industri Minyak dan Gas

ABSTRACT

Fulfillment of CSR (corporate social responsibility) activities is increasingly gaining attention in global business practices and has become one of the company's focuses in its operations. The fulfillment of CSR activities aims to keep the company operating while reducing the impacts caused by the operational activities. These practices are reported in the sustainability report. The mining industry and the oil and gas industry are two sectors having the most impact on the environment and the community from its operations. Therefore, the main focus of this study is CSR activities conducted by this group.

CSR activities are activities carried out by companies to fulfill corporate responsibilities related to the financial, social, and environmental aspects which affect the company's operational sustainability. The implementation of CSR activities will enhance the company's reputation and added value obtained from the public. In carrying out CSR activities, the company is guided by the SDG (sustainability development goals). The SDG is a blueprint drawn up by the United Nations (UN) to be achieved by all countries in 15 years for creating a sustainable future for the earth.

This research was conducted using descriptive methods to describe aspects relevant to phenomena from the perspective of a person, organization, industry orientation, or others. The data collection technique employed was literature study, followed by content analysis of the company's sustainability report. The research object is CSR activities carried out by companies engaged in the mining and oil and gas industries in 2017. There are 10 samples of companies in the mining industry and 10 samples in the oil and gas industry.

*The result of this research shows that companies in both industries carried out similar CSR activities in economic, social, and environmental aspects as an effort to account for their operations. In both industries, the two most common SDG achievements are SDG No.3 (Good Health) and SDG No.4 (Quality Education). However, there is a difference on the third most achieved SDGs. In the mining industry the third rank is SDG No.15 (Life on Land) while in the oil and gas industry the third rank is SDG No.8 (Good Jobs and Economic Growth). Meanwhile, the analysis result of corporate responsibility fulfillment according to KPMG best practice shows that the mining industry has primarily carried out KPMG best practice for goal 4 (Quality Education) focusing on criterion 1, namely **“invest in school, technical and other education facilities for workers, their families and communities near energy, refinement and production facilities in order to develop the capacity of current and future local employees and suppliers”**. Whereas in the oil and gas industry, KPMG best practices were mainly achieved for goal 3 (Good Health), especially in criterion 1, namely **“develop robust employee health and wellness programs which reduce and treat communicable and noncommunicable diseases, particularly those with high prevalence in the industry including tuberculosis, HIV, malaria, respiratory and heart diseases, and mental illness”**.*

Key words : The mapping of companies' sustainability activities, Sustainable Development Goals (SDGs), KPMG Matrix, Mining Industry, Oil and Gas Industry

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, karunia, dan penyertaannya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pemetaan Kegiatan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan KPMG Matrix. (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas Tahun 2017)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih terhadap saran dan kritik membangun yang diberikan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Selama masa penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Bapak Aris Tridarma, Ibu Veronica Naomi, Chrisliani Novia Tridarma dan Christian Novrianto Tridarma yang senantiasa memberikan dukungan melalui doa dan saran.
2. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan penulis dan memberikan penulis hiburan saat penulis sedang membutuhkan hiburan.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi serta dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, nasihat, bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

7. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, laboratorium komputer dan juga pekarya yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Kak I Dewa Made A. K selaku pacar dari kakak penulis yang senantiasa menyemangati penulis dan memberi penulis masukan serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Cici Vania Natasha selaku asisten Bu Paulina atas segala bimbingan, waktu dan saran yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih atas bantuan yang sangat amat banyak kepada penulis.
10. Vivian Wijaya selaku teman penulis sejak semester pertama penulis. Terima kasih atas bantuan, doa dan selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi dan tugas-tugas penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berbagi cerita, tawa, canda, gosip, julid, dan segala-galanya. Terutama terima kasih telah bertahan dengan seluruh bacot penulis.
11. Veisy Viriya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi ibu penulis selama berada di perantauan yang bersedia penulis repotin ketika penulis sakit.
12. Lestari selaku teman seperjuangan penulis. Terima kasih atas semua saran, kritik dan masukan yang penulis terima selama perkuliahan.
13. Rina Nur selaku teman penulis yang selalu menemani kehabutan penulis dan bersedia meminjamkan bahu saat penulis ingin menangis. Terima kasih telah memberikan warna dalam perkuliahan penulis.
14. Jefta Marvel Johanes selaku partner penulis. Terima kasih untuk semua dukungan yang sudah Jefta berikan terhadap penulis dalam berbagai bentuk. Terima kasih telah menjadi teman berbagi suka dan duka selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penghibur pribadi bagi penulis.
15. Angelika Sherly Themis selaku teman baik penulis sejak penulis masih duduk dibangku sekolah. Terima kasih atas semangat yang telah Sherly berikan kepada penulis dan semua hinaan yang telah Sherly katakan.
16. Cindy Angela, Cristy Gautama, Feliciano Winarya, Jeanneth Jennifer, Jeffrey Ferdinand, Juliatika Arief, Kevin Ruslim, Meilisa Gozali, Tandi Septya, dan Vinsensa Annabella selaku teman setia penulis sejak penulis masih duduk di

bangku SD. Terima kasih banyak atas semua dukungan yang telah kalian berikan dalam bentuk hinaan dan cacian.

17. Jilia Christabela Tan, Verinna Budiman, Kevin Gunawan dan Calvin Christian selaku teman main PUBG penulis yang telah seperti saudara penulis sendiri. Terima kasih telah selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini maupun saat penulis sedang membutuhkan pendengar.
18. Angelina Febrianti Saputra dan Variant Januardi selaku saudara sepupu penulis yang juga berkuliah di UNPAR. Terima kasih telah menjadi teman penulis ketika penulis sedang merindukan rumah.
19. Danny dan Ryan selaku teman penulis yang isi otaknya hanya nyombong. Terima kasih telah menjadi pengisi malam-malam penulis saat semester terakhir penulis.
20. Odhie Hardanu, Regian Taslim dan Eric Tjaya selaku kaka tingkat penulis yang kantau dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam masa perkuliahan penulis.
21. Dio Kurniawan Ramadhan selaku teman baik penulis yang selalu mencari penulis ketika sedang ada perlunya saja. Terima kasih telah menjadi salah satu motivasi penulis untuk segera lulus dan menyelesaikan skripsi ini.
22. Teman-teman akuntansi angkatan 2015.
23. Teman-teman bimbingan Ibu Paulina.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila ada kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis juga sangat terbuka dengan kritik dan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Bandung,

Natalisia Irene Tridarma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	8
2.1.1. Definisi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	8
2.1.2. Sejarah <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	8
2.1.3. Komponen <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	11
2.1.3.1. Tanpa Kemiskinan (<i>No Poverty</i>)	11
2.1.3.2. Tanpa Kelaparan (<i>Zero Hunger</i>)	12
2.1.3.3. Kesehatan yang Baik (<i>Good Health</i>)	13
2.1.3.4. Pendidikan Berkualitas (<i>Quality Education</i>)	15
2.1.3.5. Kesetaraan Gender (<i>Gender Equality</i>)	16
2.1.3.6. Air Bersih dan Sanitasi (<i>Clean Water and Sanitation</i>)	18
2.1.3.7. Energi Bersih dan Terbarukan (<i>Renewable Energy</i>)	19
2.1.3.8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak (<i>Good Jobs and Economic Growth</i>)	20

2.1.3.9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (<i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>).....	22
2.1.3.10. Mengurangi Kesenjangan (<i>Reduced Inequalities</i>).....	23
2.1.3.11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas (<i>Sustainable Cities and Communities</i>).....	24
2.1.3.12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab (<i>Responsible Consumption</i>).....	26
2.1.3.13. Aksi Terhadap Iklim (<i>Climate Action</i>).....	27
2.1.3.14. Kehidupan Bawah Laut (<i>Life Below Water</i>)	28
2.1.3.15. Kehidupan di Darat (<i>Life on Land</i>).....	30
2.1.3.16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian (<i>Peace and Justice</i>).....	32
2.1.3.17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (<i>Partnership for The Goals</i>)	33
2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	37
2.2.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	37
2.2.2. Komponen <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	38
2.3. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> (TBL).....	38
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	54
3.1. Metode Penelitian.....	54
3.1.1. Variabel Penelitian	54
3.1.2. Sumber Data.....	54
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	55
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	56
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	57
3.2. Objek Penelitian	57
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1. Pelaksanaan Kegiatan CSR yang dilakukan oleh industri Tambang, Minyak dan Gas.	74
4.1.1. Industri Tambang	74
4.1.1.1. PT ABM Investama	74
4.1.1.2. PT Agincourt Resources	83
4.1.1.3. PT ANTAM	90

4.1.1.4. PT Bukit Asam	116
4.1.1.5. PT Bumi Resources	123
4.1.1.6. Freeport Indonesia	125
4.1.1.7. PT Indika Energy	143
4.1.1.8. PT Indo Tambang Raya Megah.....	147
4.1.1.9. PT Pelat Timah Nusantara	155
4.1.1.10. PT Vale Indonesia	158
4.1.2. Industri Minyak dan Gas.....	166
4.1.2.1. PT AKR Corporindo.....	166
4.1.2.2. PT Badak LNG	175
4.1.2.3. PT Donggi Senoro LNG	192
4.1.2.4. PT Elnusa.....	197
4.1.2.5. PT Pertamina	204
4.1.2.6. PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	209
4.1.2.7. PT Pertamina Gas	215
4.1.2.8. PT Pertamina Geothermal Energy	223
4.1.2.9. PT Perusahaan Gas Negara (PGN).....	232
4.1.2.10. PT Timah	239
4.2. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas menurut <i>Sustainability Development Goals (SDGs)</i>	250
4.2.1. Industri Tambang.....	250
4.2.1.1. PT ABM Investama	250
4.2.1.2. PT Agincourt Resources.....	260
4.2.1.3. PT ANTAM.....	266
4.2.1.4. PT Bukit Asam	293
4.2.1.5. PT Bumi Resources	305
4.2.1.6. Freeport Indonesia	307
4.2.1.7. PT Indika Energy	325
4.2.1.8. PT Indo Tambang Raya Megah.....	332
4.2.1.9. PT Pelat Timah Nusantara.....	346
4.2.1.10. PT Vale Indonesia	349

4.2.2. Industri Minyak dan Gas	366
4.2.2.1. PT AKR Corporindo.....	366
4.2.2.2. PT Badak LNG	376
4.2.2.3. PT Donggi Senoro LNG	396
4.2.2.4. PT Elnusa.....	407
4.2.2.5. PT Pertamina	421
4.2.2.6. PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	431
4.2.2.7. PT Pertamina Gas	440
4.2.2.8. PT Pertamina Geothermal Energy	448
4.2.2.9. PT Perusahaan Gas Negara (PGN).....	460
4.2.2.10. PT Timah	470
4.3. Pemetaan Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas Berdasarkan KPMG Matrix.....	481
4.3.1. Industri Tambang.....	482
4.3.1.1. PT ABM Investama	482
4.3.1.2. PT Agincourt Resources.....	484
4.3.1.3. PT ANTAM	486
4.3.1.4. PT Bukit Asam	488
4.3.1.5. PT Bumi Resources	490
4.3.1.6. PT Freeport Indonesia	491
4.3.1.7. PT Indika Energy	492
4.3.1.8. PT Indo Tambangraya Megah	494
4.3.1.9. PT Pelat Timah Nusantara	496
4.3.1.10. PT Vale Indonesia	497
4.3.2. Industri Minyak dan Gas	499
4.3.2.1. PT AKR Corporindo.....	499
4.3.2.2. PT Badak LNG	501
4.3.2.3. PT Donggi Senoro LNG	504
4.3.2.4. PT Elnusa.....	504
4.3.2.5. PT Pertamina	507
4.3.2.6. PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	509

4.3.2.7. PT Pertamina Gas	510
4.3.2.8. PT Pertamina Geothermal Energy	512
4.3.2.9. PT Perusahaan Gas Negara.....	513
4.3.2.10. PT Timah	516
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	518
5.1. Kesimpulan	518
5.2. Saran.....	519
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemenuhan SDGs yang dilakukan oleh perusahaan pada industri tambang.

Lampiran 2 Pemenuhan SDGs yang dilakukan oleh perusahaan pada industri minyak dan gas.

Lampiran 3 Pemenuhan *KPMG Matrix* yang dilakukan oleh perusahaan pada industri tambang.

Lampiran 4 Pemenuhan *KPMG Matrix* yang dilakukan oleh perusahaan pada industri minyak dan gas.

Lampiran 5 Analisis pemetaan pemenuhan kriteria *KPMG Matrix* yang dilakukan oleh perusahaan pada industri tambang.

Lampiran 6 Analisis pemetaan pemenuhan kriteria *KPMG Matrix* yang dilakukan oleh perusahaan pada industri minyak dan gas.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencari laba atau keuntungan (*profit oriented*) dengan cara memproduksi barang atau jasa lalu menjual kepada konsumen. Selain itu, perusahaan juga berusaha memenuhi keinginan *stakeholder* (pemangku kepentingan) agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain keuntungan materi, perusahaan juga harus mempertimbangkan aspek lain dalam melakukan kegiatan operasi. Aspek-aspek tersebut adalah aspek sosial dan lingkungan. Kedua aspek tersebut juga harus diperhatikan oleh perusahaan terkait dengan dampak dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Industri *Oil, Mining* dan gas di Indonesia menjadi sektor industri yang paling disorot mengenai kegiatan operasinya. Dalam kegiatan operasinya, industri *oil, mining* dan gas banyak mengambil hasil dari bumi dan juga menyebabkan pencemaran baik udara maupun air. Hal ini menjadi sorotan masyarakat sekitar karena bertentangan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang.

Banyaknya peristiwa lingkungan yang ada di Indonesia menjadi kekhawatiran bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain yaitu kasus PT. Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* (ONWJ) yang berlokasi di Karawang, Jawa barat yang mengalami bencana tumpahan minyak pada tanggal 12 Juli 2019, PT. Freeport yang membuang limbah di sekitar pegunungan dan ke sistem sungai yang mengakibatkan meroloknya kualitas alam di daerah pertambangan serta rusaknya mata pencarian warga sekitar, kasus meledaknya pipa PT. Chevron di Riau, PT. Caltex Pasific Indonesia yang mengeksploitasi sumber minyak secara berlebihan, kasus PT. Newmon yang membuang limbah di perairan mengakibatkan masyarakat daerah terkena penyakit, kasus Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa timur dan lain sebagainya. Kasus-kasus tersebut merupakan fakta bahwa perusahaan hanya berfokus pada tujuan

memaksimalkan keuntungan semata tanpa mementingkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan (Sitio dan Tamba, 2001:74).

Tirto.id 19 Desember 2018 menerbitkan berita berjudul “Sikap KLHK Soal Kerugian Lingkungan Rp 185 Triliun Akibat Freeport”. Kerugian sebesar Rp 185 Triliun yang ditemukan oleh BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) akibat dari aktivitas tambang Freeport terhadap lingkungan di Papua. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sejumlah aturan pemerintah pada masa lalu menciptakan celah pelanggaran yang memunculkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan tambang Freeport di Papua. Dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 431 Tahun 2008, perusahaan diperbolehkan membuang tailing dengan angka padatan tersuspensi hingga 45 kali ambang baku mutu yang diperkenankan. Peraturan-peraturan seperti itu akan dicabut oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan melakukan pembaharuan lainnya. Namun menurut Menteri LHK angka Rp 185 Triliun tersebut belum bisa dicatat sebagai kerugian negara dikarenakan hasil hitungan tersebut adalah hasil dari seorang ahli dari Institut Pertanian Bogor (IPB) yang masih perlu dikonsultasikan dengan KLHK. Berbanding terbalik dengan pendapat Menteri LHK, Anggota IV BPK menjelaskan bahwa kerugian Rp 185 Triliun tersebut merupakan nilai kerusakan ekosistem akibat kegiatan Freeport di Papua.

Untuk mengatasi dampak negatif yang terjadi tersebut, maka setiap perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR harus diterapkan dengan prinsip pembangunan keberlanjutan. CSR dapat dilakukan di berbagai bidang seperti ekonomi (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Di bidang sosial, perusahaan dapat memberikan dana beasiswa pendidikan bagi pelajar, pelatihan bagi karyawan, dan mendirikan perpustakaan. Di bidang ekonomi, perusahaan dapat membantu usaha-usaha kecil menengah (UKM) dengan memberikan pinjaman dana untuk mengembangkan usaha mereka. Kemudian, di bidang lingkungan perusahaan dapat melakukan reklamasi area bekas tambang, menanam bibit pohon, dan mengolah limbah dengan cara daur ulang. Jadi, tidak hanya mengambil keuntungan dengan mengeksploitasi sumber daya alam yang ada, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut, pemerintah menerbitkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (PT) yang menjelaskan berbagai ketentuan dalam mendirikan sebuah PT, yaitu pada pasal 71 UU nomor 40 tahun 2007 mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, dimana melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan bukan bersifat sukarela melainkan sebuah kewajiban.

Seiring dengan berkembangnya CSR, perusahaan mulai menyadari untuk melakukan kegiatan CSR yang berguna untuk memenuhi SDGs yang telah ditetapkan. Pemenuhan SDGs ini sebagai bukti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan materi dalam kegiatan operasinya namun juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan di sekitar tempat perusahaan beroperasi. Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, maka SDGs memiliki lima pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulai di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim (Ishartono & Raharjo, 2016).

Di Indonesia, tidak semua perusahaan melakukan kegiatan CSR untuk memenuhi SDGs yang ada tersebut. Faktanya cukup banyak perusahaan *oil, mining*, dan gas yang masih belum memenuhi SDGs tertentu meskipun telah melakukan kegiatan CSR secara rutin. Dua kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut adalah belum adanya kesadaran bagi perusahaan sendiri bahwa seluruh SDGs sebaiknya dipenuhi dan belum adanya sanksi yang diberikan jika perusahaan tidak memenuhi SDGs yang telah ditetapkan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *oil, mining* dan gas?
2. Bagaimana pemetaan pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan industri tambang, minyak dan gas berdasarkan SDGs?

3. Bagaimana pemetaan kinerja keberlanjutan perusahaan tambang, minyak dan gas berdasarkan KPMG Matrix?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pdati penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada industri tambang, minyak dan gas.
2. Mengetahui pemetaan pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan industri tambang, minyak dan gas berdasarkan SDGs.
3. Mengetahui pemetaan kinerja keberlanjutan perusahaan tambang, minyak dan gas berdasarkan KPMG Matrix.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam berfikir ilmiah. Serta menjadi sarana pembelajaran dan penerapan ilmu yang sudah dipelajari dalam mata kuliah akuntansi keberlanjutan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar.
3. Bagi Pihak Lain
Dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi. Selain itu, menjadi landasan untuk penelitian di bidang pelaksanaan kegiatan CSR di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sampai dengan akhir abad 20 kemiskinan masih menjadi beban dunia. Nampaknya isu kemiskinan akan terus menjadi persoalan yang tidak akan pernah hilang di dunia ini. Dunia meresponnya dengan menyepakati suatu pertemuan pada September 2000 yang diikuti oleh 189 negara dengan mengeluarkan deklarasi yang dikenal dengan *The millenium Development Goals* (MDGs) (Ishartono & Raharjo, 2016). Pada tahun

2015 MDGs digantikan oleh program keberlanjutan baru yang kemudian disebut dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Menurut dosenpendidikan.co.id MDGs dan SDGs memiliki persamaan dan kesamaan tujuan yang sama, yakni SDGs melanjutkan cita-cita mulia MDGs yang ingin menanggulangi kelaparan dan kemiskinan dunia. Namun dokumen yang disepakati pemimpin dunia pada tahun 2000 tersebut telah berakhir pada tahun 2015, para pemimpin negara merasa agenda *Milenium Development Goals* perlu dilanjutkan, sehingga muncul sebuah dokumen usulan bernama *Sustainable Development Goals*. *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan dokumen kesepakatan pembangunan global untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pada proses pembangunan (Ngoyo, 2015).

Kantor Akuntan Publik (KAP) KPMG mengeluarkan KPMG Matrix. KPMG Matrix sendiri adalah SDGs yang telah ditetapkan oleh *United Nation* namun dengan kriteria-kriteria yang lebih rinci. Dikarenakan adanya kriteria-kriteria tersebut, tidak semua kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan bisa memenuhi suatu SDGs. SDGs yang dibuat oleh KPMG menjadi standar sendiri di KAP tersebut dalam melakukan jasa audit laporan keberlanjutan. Belum banyak perusahaan yang mengetahui bahwa KPMG telah menerbitkan kriteria SDGs nya sendiri sehingga perusahaan masih menggunakan SDGs yang ditetapkan oleh *United Nation*.

Keberlanjutan merupakan sebuah tuntutan ekonomi pada lingkungan dan sumber daya alam diatas manusia dan perdagangan, dapat tercapai tanpa mengurangi kemampuan lingkungan dimasa yang akan datang (Khalili, 2011). Hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Kegiatan CSR dan laporan keberlanjutan menjadi bentuk komitmen perusahaan dan keseriusan perusahaan dalam melakukan keberlanjutan dan meminimalisir resiko akibat kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi.

CSR sebagai pendekatan bisnis menunjukkan kepedulian pada etika, orang lain, komunitas, dan lingkungan sebagai strategi yang integral yang meningkatkan posisi kompetitif suatu perusahaan (Hartini & Rahayu, 2018). CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu *profit*, *people* dan *planet* (3P). Penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan. CSR bukan saja sebagai tanggung jawab,

tetapi juga sebuah kewajiban. CSR adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar (Tanudjaja, 2006).

Dalam buku yang berjudul *Cannibals With Forks: Triple Bottom Line* oleh John Elkington, telah dikembangkan mengenai konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang disajikan dalam tiga fokus utama yaitu *profit, people, dan planet* (3P). Dengan konsep 3P, John Elkington menjelaskan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan dalam bentuk uang, tetapi juga harus memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan di daerah sekitar kegiatan operasi dilakukan, dan kesejahteraan sosial para masyarakat yang terkena dampak dari kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan ekonomi yang menekankan produktivitas dan keuntungan ekonomi saja, bagaimanapun dapat memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan dan juga masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kesadaran perusahaan untuk melakukan penanggulangan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dengan dilakukannya kegiatan CSR.

Saat ini perusahaan secara sukarela mulai menyusun laporan keberlanjutan bersama laporan keuangan perusahaan setiap tahun, yang dikenal dengan *Sustainability Report* (SR) yang dirintis dari konsep *sustainable development*. *Sustainability Report* merupakan bukti bahwa telah adanya komitmen dari pihak perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang dapat dinilai hasilnya oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu *Sustainability Report* menjadi bukti salah satu instrumen yang dapat digunakan oleh suatu organisasi baik pemerintah maupun perusahaan dalam berdialog dengan warga negara ataupun *stakeholder*-nya sebagai salah satu upaya penerapan pendidikan pembangunan berkelanjutan (Nasir, Ilham, & Utara, 2014).

Pada saat ini, perusahaan yang mendominasi pelaksanaan program CSR adalah perusahaan swasta dan Tbk. Pada tahun 2018, sejumlah perusahaan di Indonesia mendapatkan penghargaan *Indonesia Corporate Social Responsibility Award II 2018* (ICSRAII 2018). Penghargaan tersebut merupakan apresiasi tertinggi yang diberikan perusahaan yang terbaik dalam bidang CSR-nya di Indonesia. Menurut *Economic Review*, tujuh perusahaan yang berhasil meraih ICSRAII 2018

yakni PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Indofood Sukses Makmur, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Modernland Realty Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia dan (Persero), Tbk.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PEMETAAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN BERDASARKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DAN KPMG MATRIX. (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tambang, Minyak dan Gas Tahun 2017)**”.